

ABSTRAK

ANALISIS KRIMINOLOGIS TERHADAP KEJAHATAN PENJUALAN SATWA LANGKA YANG DILINDUNGI MELALUI MEDIA INTERNET

Oleh :

PATRISELLA NOVIYANA

Indonesia adalah negara yang terkenal akan keanekaragaman jenis satwa, diperkirakan sebanyak 300.000 jenis satwa liar atau sekitar 17% dari jumlah keseluruhan yang ada di dunia terdapat di Indonesia. Namun Indonesia dikenal juga sebagai negara yang memiliki daftar panjang tentang satwa liar yang terancam punah. Itu semua disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kelestarian satwa-satwa tersebut, dan maraknya penjualan satwa langka juga menjadi penyebab utama bahkan transaksi tersebut kini mulai terjadi melalui media internet. Masalah dalam penelitian ini adalah apakah yang menjadi faktor penyebab terjadinya kejahatan penjualan satwa langka yang dilindungi melalui media internet di Indonesia dan bagaimanakah upaya penanggulangan kejahatan penjualan satwa langka yang dilindungi melalui media internet.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis normatif dan yuridis empiris. Data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang terkumpul kemudian diproses melalui pengolahan dan pengkajian data dengan cara editing, klasifikasi data, dan sistemasi data, dan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya kejahatan penjualan satwa langka yang dilindungi melalui media internet, yaitu faktor ekonomi, faktor sarana dan fasilitas yang memadai, faktor lingkungan yang tidak baik, dan faktor kurangnya kontrol sosial dari keluarga dan lingkungan masyarakat, serta belum maksimalnya kontrol dari pemerintah dalam melakukan perlindungan bagi satwa-satwa dilindungi,

Patrisella Noviyana

faktor masyarakat, faktor ketidaktahuan masyarakat, faktor nilai jual yang tinggi, faktor hobi, dan faktor kurang optimalnya proses penjatuhan sanksi pidana, namun faktor yang sering menjadi penyebab penjualan satwa langka yang dilindungi melalui media internet adalah faktor ekonomi, faktor sarana dan fasilitas yang memadai, faktor lingkungan yang tidak baik dan faktor kurangnya kontrol sosial dari keluarga dan masyarakat. Upaya penanggulangan kejahatan penjualan satwa langka melalui media internet dapat dilakukan dengan cara, yakni upaya *preventif* dan *represif*.

Adapun saran dalam penelitian ini adalah Pemerintah sebaiknya menambah sumber daya manusia untuk menunjang aparat penegak hukum yang memiliki pengetahuan dalam teknologi dan informasi khususnya media internet dan tenaga ahli seperti dokter hewan untuk menganalisa apakah hewan tersebut termasuk hewan langka yang dilindungi atau tidak, serta sebaiknya pemerintah meningkatkan kesejahteraan masyarakat agar tidak terjadi lagi penjualan satwa langka yang dilindungi dengan latar belakang faktor ekonomi.

Kata kunci: Analisis Kriminologis, Kejahatan, Penjualan Satwa Langka